

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN/IMPLIKASI KEBIJAKAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris tentang pengaruh komitmen organisasi, budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial melalui akuntabilitas public sebagai variabel intervening. Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 orang pegawai rumah sakit dibagian keuangan, pelayanan, verifikasi, program dan tata usaha. Dengan hasil uji koefisien determinasi regresi substruktur 1 yang dilihat dari nilai adjusted R square sebesar 0,813 yang artinya bahwa variabel independen komitmen organisasi, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan mampu menjelaskan variabel intervening akuntabilitas publik sebesar 81,3% sisanya sebesar 18,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model penelitian dan hasil uji koefisien determinasi regresi substruktur 2 yang juga dilihat dari nilai adjusted R square sebesar 0,960 yang artinya bahwa variabel independen komitmen organisasi, budaya organisasi gaya kepemimpinan dan akuntabilitas publik mampu menjelaskan variabel dependen kinerja manjerial sebesar 96% sisanya sebesar 4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Maka berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas publik pada RSUD kabupaten Dompu. Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap

akuntabilitas publik pada RSUD kabupaten Dompu. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas publik pada RSUD kabupaten Dompu. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada RSUD kabupaten Dompu. Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada RSUD kabupaten Dompu. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada RSUD kabupaten Dompu. Akuntabilitas Publik berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada RSUD kabupaten Dompu. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada RSUD kabupaten Dompu melalui akuntabilitas publik. Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada RSUD kabupaten Dompu melalui akuntabilitas publik. Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada RSUD kabupaten Dompu melalui akuntabilitas public.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode survei menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan, sehingga jawaban yang diperoleh kemungkinan terjadi bias.
2. Penelitian ini masih menggunakan kuesioner dari penelitian terlebih dahulu yang mungkin terjadi kekeliruan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yang meneliti tentang kinerja manajerial sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menelaah kembali variabel yang diambil.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan objek yang diambil.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memantau kuesioner agar hasil tidak bias.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengambilan sampel yang berbeda dan metode pengumpulan data yang berbeda agar hasil tidak bias.
- e. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi kinerja majerial.
- f. Penelitian berikutnya diharapkan dalam memperoleh data sebaiknya dilakukan wawancara secara langsung kepada responden, agar dapat memberikan data yang lengkap dan sesuai dengan harapan.
- g. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan butir-butir pertanyaan kuesioner agar dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel.

D. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini mencakup dua hal yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berkaitan dengan teori-teori mengenai pengaruh komitmen organisasi, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial dengan akuntabilitas public sebagai variabel intervening. Implikasi praktik berkaitan dengan kontribusi penelitian mengenai pengaruh komitmen organisasi, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial dengan akuntabilitas public sebagai variabel intervening.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian ini peneliti merekomendasikan agar dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh komitmen organisasi, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial dengan akuntabilitas public sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa terdapat Sembilan hipotesis yang diterima yaitu variabel komitmen organisasi, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas publik. Komitmen organisasi, budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan akuntabilitas public. Komitmen organisasi dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial melalui akuntabilitas publik sedangkan satu variabel di dalam

penelitian ini yaitu variabel gaya kepemimpinan tidak berpengaruh dan memiliki arah positif terhadap kinerja manajerial melalui akuntabilitas publik.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian ini peneliti merekomendasikan agar pihak RSUD di kabupaten Dompu dapat menggunakannya sebagai pedoman atau bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan gaya kepemimpinan bagi pemimpin RSUD Kabupaten Dompu dalam aspek tanggungjawab, pelatihan, dan pengalaman kemudian didukung oleh komitmen organisasi dan budaya organisasi sehingga mampu meningkatkan kinerja manajerial dengan semaksimal mungkin.